

HUBUNGAN PENGETAHUAN, UMUR DAN PENDAPATAN KELUARGA DENGAN KEJADIAN KURANG ENERGI KRONIS (KEK) PADA IBU HAMIL DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS ALALAK SELATAN TAHUN 2022

Nur Aida Yulianti¹, Asrinawaty², Erwin Ernadi³

¹Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NPM 18070017

²Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1107118303

³Program Studi Kesehatan Masyarakat, 13201, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari Banjarmasin, NIDN 1101029001

E-mail: Nuraidaylnty@gmail.com/0895322139911

ABSTRAK

Berdasarkan data Puskesmas Alalak Selatan tahun 2020 jumlah ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 92 orang (12,29%) dan pada tahun 2021 ibu hamil yang mengalami KEK sebanyak 112 orang (16,51%). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan, umur dan pendapatan keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan tahun 2022. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif desain penelitian adalah *Survei Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* sebanyak 74 responden menggunakan alat bantu kuesioner dan pita ukur LILA. Hasil analisis menggunakan uji *chi-square* menunjukkan bahwa pengetahuan (p -value = 0,033), umur (p -value = 0,002) dan pendapatan keluarga (p -value = 0,031) ada hubungan dengan kejadian KEK pada ibu hamil. Bagi Puskesmas disarankan dapat meningkatkan program promosi kesehatan ataupun penyuluhan tentang pentingnya gizi sebelum dan selama hamil untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat tentang KEK. Bagi responden untuk selalu meningkatkan derajat kesehatan dan pemahaman tentang KEK sehingga ibu hamil diharapkan untuk selalu memeriksakan kehamilannya secara rutin agar status gizi saat hamil terpantau dan memperhatikan asupan makanan yang bergizi selama masa kehamilan untuk membantu pertumbuhan janin.

Kata Kunci: KEK; Pengetahuan; Umur; Pendapatan Keluarga

ABSTRACT

Based on the data puskesmas alalak south the year 2020 the number of pregnant women that experienced lacking in energy chronic 92 people (12,29%) And in 2021 the number of pregnant women in as many as lacking in energy chronic 112 people (16,51%). This research aims to review relations, knowledge age and family income to the situation less chronic energy for pregnant women in the work puskesmas alalak 2022 year south. The research is quantitative research survey research design is analytic cross the sectional. The sample collection techniques purposive sampling from 74 respondents had to use the tools the questionnaire and tape measure lila. The results of the analysis use test chi-square shows that there was a correlation between knowledge (p -value=0,033), age (p -value=0,002) and family income (p -value=0,031) with the genesis lacking in energy chronic exclusive for pregnant women with the genesis lacking in energy chronic exclusive for pregnant women. For puskesmas suggested can promote the program of promoting the health or information about the importance of nutrition before and during pregnant to increase knowledge the community

about lacking in energy chronic. Respondents to always improve of health care and understanding of chronic lacking in energy and pregnant women are expected to always checking her pregnancy regularly to be monitored and the nutritional status during pregnancy see sufficient nutritious food during pregnancy to help fetal growth.

Keywords: *Incidence Of Chronic Energy Deficiency (KEK); Knowledge; Age; Family Income*

PEDAHULUAN

Gangguan gizi pada ibu hamil yang paling sering terjadi adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK). KEK pada ibu hamil merupakan suatu kondisi dimana seorang ibu menderita kekurangan makanan yang berlangsung menahun (kronis) yang mengakibatkan timbulnya gangguan kesehatan, sehingga peningkatan kebutuhan zat gizi pada masa kehamilan tidak dapat terpenuhi. Ibu hamil yang berisiko mengalami KEK dapat dilihat dari pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA) yang kurang dari 23,5 cm (Utami dkk, 2020).

Data WHO tahun (2015) melaporkan bahwa prevalensi KEK pada ibu hamil secara global 35%-75%. WHO mencatat 40% kematian ibu yang berkaitan dengan kejadian KEK. Di negara berkembang prevalensi kejadian KEK seperti (Banglades, India, Indonesia, Nepal, Srilanka, Myanmar, dan Thailand) sebesar 15%-47% yaitu dengan (BMI < 18,5). Prevalensi negara yang mengalami KEK tertinggi adalah Banglades 47% dan yang menjadi keempat terbesar yaitu Indonesia setelah India 35% dan yang terendah yaitu Thailand 15%-25% (Manik, 2017).

Berdasarkan data (Riskesdas) tahun 2018, menunjukkan prevalensi risiko KEK pada ibu hamil di Indonesia sebesar 17,3% ditemukan pada usia remaja (15-19 tahun), angka ini menurun jika dibandingkan dengan Riskesdas tahun 2013 sebesar 24,2%. Walaupun terdapat penurunan dalam rentang 5 tahun, tetapi dalam setahun terakhir prevalensi ibu hamil KEK di Indonesia mengalami peningkatan. Hal tersebut dibuktikan dengan hasil survei pemantauan status gizi (PSG) tahun 2017 yang menunjukkan persentase ibu hamil dengan risiko KEK sebesar 14,8% (Kemenkes RI, 2018).

Rekapitulasi data di kota Banjarmasin tahun 2017, jumlah ibu hamil adalah 1.002 orang dari jumlah ibu hamil tersebut terdapat 285 orang ibu hamil (28%) yang mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) (Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin, 2017).

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kejadian KEK pada ibu hamil, diantaranya merupakan faktor langsung (asupan makanan atau pola konsumsi dan infeksi) dan faktor tidak langsung (sosial ekonomi yang meliputi pendapatan keluarga, pendidikan ibu, pengetahuan ibu, faktor biologis yang meliputi umur ibu hamil, jarak kehamilan dan faktor perilaku) (Supariasa, dkk, 2016).

Pengetahuan atau kognitif yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang, pengetahuan akan lebih erat daripada perilaku yang tidak di dasari dengan pengetahuan. Pengetahuan yang baik pada gizi seseorang membuat orang tersebut akan semakin memperhitungkan jumlah dan jenis makanan yang dipilihnya untuk dikonsumsi. Orang yang berpengetahuan gizinya kurang akan berperilaku memilih makanan yang menarik panca indra dan tidak mengadakan pilihan berdasarkan nilai gizi makanan tersebut. Sebaliknya yang memiliki pengetahuan baik cenderung lebih banyak menggunakan pertimbangan rasional dan pengetahuan tentang nilai gizi makanan tersebut sehingga tidak akan mengalami Kurang Energi Kronis (KEK) (Juwairiyah S, 2017).

Semakin muda dan semakin tua umur seseorang ibu yang sedang hamil berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang diperlukan. Umur muda perlu tambahan gizi yang banyak karena selain digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri, juga harus berbagi dengan janin yang sedang dikandung. Sedangkan untuk umur tua perlu energi yang besar juga karena fungsi organ yang melemah dan diharuskan bekerja maksimal, maka memerlukan tambahan energi yang cukup guna mendukung kehamilan yang sedang berlangsung (Mahirawati, 2014).

Tingkat pendapatan keluarga merupakan faktor penentu dalam rangka meningkatkan status gizi ibu hamil. Rendahnya pendapatan merupakan salah satu rintangan yang menyebabkan orang tidak mampu membeli pangan dalam jenis dan jumlah yang diperlukan. Sehingga tinggi rendahnya pendapatan sangat mempengaruhi daya beli keluarga terhadap bahan pangan sehari-hari yang akhirnya berpengaruh terhadap kondisi gizi ibu hamil tersebut dan bisa menyebabkan kekurangan gizi pada ibu hamil (Ni Wayan Novi A, 2018).

Dari data yang di dapat peneliti di Puskesmas Alalak Selatan, laporan data tahunan di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan tahun 2020 terdapat 92 atau 12,29% ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK), dari 748 ibu hamil dan pada tahun 2021 mengalami peningkatan sebanyak 112 atau 16,51% ibu hamil yang mengalami Kurang Energi Kronis (KEK), dari 678 ibu hamil (Puskesmas Alalak Selatan, 2021).

METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif yang bersifat *Survei Analitik* dengan pendekatan *Cross Sectional* karena pada desain skripsi ini seluruh variabel diukur dan diamati pada saat yang sama. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil dari bulan januari-maret tahun 2022 yang berjumlah 292 orang yang berada di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*, dan menggunakan rumus *Slovin* didapatkan sebanyak 74 responden. Variabel bebas adalah pengetahuan, umur dan pendapatan keluarga sedangkan variabel terikat adalah kejadian kurang energi kronis (KEK) pada ibu hamil.

Instrumen menggunakan kuesioner dan pita ukur LILA. Jenis data terdiri dari data primer dan sekunder. Data primer terdiri dari data identitas responden sedangkan data sekunder terdiri dari laporan jumlah ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat melalui uji *Chi-Square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Karakteristik Responden

1. Pekerjaan

Tabel 1
Distribusi Karakteristik Responden di Wilayah Kerja
Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Karakteristik Responden	Jumlah	Presentase (%)
Pekerjaan		
PNS	2	2,7
Swasta	5	6,8
Ibu Rumah Tangga	67	90,5
Pendidikan		
SD	11	14,9
SMP	20	27,0
SMA	39	52,7
Perguruan Tinggi	4	5,4
Usia Kehamilan		
Trimester 1	34	45,9
Trimester 2	28	37,8
Trimester 3	12	16,2
Total	74	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa karakteristik berdasarkan pekerjaan sebagian besar ibu rumah tangga sebanyak 67 orang (90,5%). Karakteristik berdasarkan pendidikan sebagian besar tamat SMA sebanyak 39 orang (52,7%). Karakteristik berdasarkan usia kehamilan sebagian besar trimester 1 sebanyak 34 orang (45,9%).

b. Analisis Univariat

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Kejadian KEK, Pengetahuan, Umur dan Pendapatan Keluarga di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Variabel Penelitian	F	(%)
Kejadian KEK		
Tidak KEK	55	74,3
KEK	19	25,7
Pengetahuan		
Baik	30	40,5
Cukup	13	17,6
Kurang	31	41,9
Umur		
Tidak Berisiko	40	54,1
Berisiko	34	45,9
Pendapatan Keluarga		
Tinggi	41	55,4
Rendah	33	44,6
Total	74	100

Tabel 2 menunjukkan responden di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan sebagian besar tidak KEK sebanyak 55 orang (74,3%). Sebagian besar responden berpengetahuan kurang sebanyak 31 orang (41,9%). Sebagian besar berumur tidak berisiko sebanyak 40 orang (54,1%) dan sebagian besar berpendapatan keluarga tinggi sebanyak 41 orang (55,4%).

c. Analisis Bivariat

Tabel 3.
Hubungan Pengetahuan, Umur dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Variabel Penelitian	Lila Ibu Hamil				Total		P-Value
	Tidak KEK		KEK		N	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	27	90,0	3	10,0	30	100	0,333
Cukup	9	69,2	4	30,8	13	100	
Kurang	19	61,3	12	38,7	31	100	
Umur							
Tidak Berisiko	36	90,0	4	10,0	40	100	0,002
Berisiko	19	55,9	15	44,1	34	100	
Pendapatan Keluarga							
Tinggi	35	85,4	6	14,6	41	100	0,031
Rendah	20	60,6	13	39,4	33	100	
Total	55	74,3	19	25,7	74	100	

Hasil analisis tabulasi silang antara pengetahuan dengan kejadian KEK didapatkan bahwa dari total 74 responden menunjukkan bahwa proporsi responden dengan pengetahuan baik dengan jumlah responden yang tidak mengalami KEK sebanyak 27 orang (90,0%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 3 orang (10,0%). Proporsi responden dengan pengetahuan cukup dengan jumlah responden yang tidak mengalami KEK sebanyak 9 orang (69,2%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 4 orang (30,8%). Sedangkan proporsi responden dengan pengetahuan kurang dengan jumlah responden yang tidak mengalami KEK sebanyak 19 orang (61,3%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 12 orang (38,7%).

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square Pearson chi-square antara variabel pengetahuan dengan kejadian KEK pada ibu hamil diperoleh nilai p-value 0,033 dimana $p < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022.

Hasil analisis tabulasi silang antara umur dengan kejadian KEK didapatkan bahwa dari total 74 responden menunjukkan bahwa proporsi responden dengan umur tidak berisiko dengan jumlah responden yang tidak mengalami KEK sebanyak 36 orang (90,0%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 4 orang (10,0%). Proporsi responden dengan umur berisiko dengan jumlah responden yang tidak mengalami KEK sebanyak 19 orang (55,9%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 15 orang (44,1%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square continuity correction antara variabel umur dengan kejadian KEK pada ibu hamil diperoleh nilai p-value 0,002 dimana $p < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022.

Hasil analisis tabulasi silang antara pendapatan keluarga dengan kejadian KEK didapatkan bahwa dari total 74 responden menunjukkan bahwa proporsi responden dengan pendapatan keluarga tinggi dengan jumlah responden yang tidak mengalami KEK sebanyak 35 orang (85,4%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 6 orang (14,6%). Proporsi responden dengan pendapatan keluarga rendah dengan jumlah responden yang tidak mengalami KEK sebanyak 20 orang (60,6%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 13 orang (39,4%). Hasil uji statistik dengan menggunakan uji chi-square continuity correction antara variabel pendapatan keluarga dengan kejadian KEK pada ibu hamil diperoleh nilai p-value 0,031 dimana $p < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022.

PEMBAHASAN

a. Kejadian KEK pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 dari 74 responden yang diteliti menunjukkan bahwa responden yang tidak KEK sebanyak 55 orang (74,3%) dan yang mengalami KEK sebanyak 19 orang (25,7%). dapat diketahui bahwa jumlah responden yang mengalami KEK lebih rendah dibandingkan dengan jumlah responden yang tidak mengalami KEK.

Dalam penelitian ini masih terdapat responden yang mengalami KEK disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang mereka dapat tentang gizi sehingga mempengaruhi dalam pemilihan makanan untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Kejadian KEK pada ibu hamil tidak hanya dipengaruhi oleh pengetahuan ibu tentang gizi kehamilan tetapi juga dipengaruhi oleh faktor pendidikan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Siti Khadija Pratiwi tahun 2018 tentang Hubungan Pendapatan Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara dari 124 responden yang diteliti sebagian besar menunjukkan responden tidak KEK sebanyak 37 orang (67,3%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 18 orang (32,7%).

b. Pengetahuan Responden tentang KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 dari 74 responden yang diteliti menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pengetahuan Baik sebanyak 30 orang (40,5%), responden yang mempunyai pengetahuan Cukup sebanyak 13 orang (17,6%) dan yang mempunyai pengetahuan Kurang sebanyak 31 orang (41,9%).

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pengetahuan responden tentang Kurang Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 sebagian

besar pengetahuannya kurang, hal ini disebabkan karena responden kurang memahami pentingnya mengkonsumsi makanan yang bergizi dan kurangnya keaktifan responden dalam membaca buku KIA (Buku Pink).

Pengetahuan yang baik tentang gizi kehamilan disebabkan karena mayoritas tingkat Pendidikan ibu hamil. Ibu dengan tingkat Pendidikan yang tinggi akan semakin mudah untuk menerima dan mencerna informasi. Menurut Notoatmodjo (2012), semakin tinggi Pendidikan maka akan semakin mudah untuk menerima suatu informasi dan pada akhirnya makin banyak pula pengetahuan yang dimiliki serta pengetahuan tersebut mendasari perilaku seseorang. Pengetahuan yang dimiliki seorang ibu akan mempengaruhi perilaku ibu termasuk dalam pengambilan keputusan. Ibu dengan gizi yang baik, kemungkinan akan memenuhi kebutuhan gizi yang baik untuk bayinya (Proverawati dkk, 2009).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutiyah, dkk tahun 2020 tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa dari 54 responden yang diteliti sebagian menunjukkan responden berpengetahuan Kurang sebanyak 13 orang (24,1%), Cukup sebanyak 27 orang (50%) dan Baik sebanyak 14 orang (25,9%).

c. Umur Responden tentang KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 dari 74 responden yang diteliti menunjukkan bahwa responden yang mempunyai umur tidak berisiko 20 – 35 tahun sebanyak 40 orang (54,1%) dan responden yang mempunyai umur berisiko < 20 tahun dan > 35 tahun sebanyak 34 orang (45,9%).

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa persentase tertinggi adalah responden dengan umur tidak berisiko sebanyak 40 orang (54,1%) di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan tahun 2022 tentang KEK.

Semakin muda dan semakin tua umur seseorang ibu hamil maka akan berpengaruh terhadap kebutuhan gizi yang banyak karena selain digunakan untuk pertumbuhan dan perkembangan dirinya sendiri juga harus berbagi dengan janin yang sedang dikandungnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Aeda Ernawati, tahun 2018 tentang Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gabus Kabupaten Pati dari 132 responden yang diteliti sebagian menunjukkan responden berumur tidak berisiko sebanyak 107 orang (81,1%) dan berisiko sebanyak 25 orang (18,9%).

d. Pendapatan Keluarga tentang KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 dari 74 responden yang diteliti menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pendapatan tinggi sebanyak 41 orang (55,4%) dan responden yang mempunyai pendapatan rendah sebanyak 33 orang (44,6%).

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa pendapatan keluarga di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan sebagian besar memiliki pendapatan keluarga yang tinggi, akan tetapi pendapatan keluarga yang rendah banyak responden mengalami KEK, hal ini yang menyebabkan kurangnya kemampuan untuk membeli bahan makanan yang bergizi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Serly Oktavia, dkk tahun 2020 tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa dari 54 responden yang diteliti sebagian menunjukkan responden dengan pendapatan tinggi sebanyak 28 orang (51,9%) dan pendapatan rendah sebanyak 26 orang (48,1%).

e. Hubungan Pengetahuan dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 dari 74 responden yang diteliti menunjukkan bahwa responden yang mempunyai

pengetahuan Baik sebanyak 30 orang (100%), dengan jumlah responden yang tidak KEK sebanyak 27 orang (90,0%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 3 orang (10,0%). Sedangkan responden yang mempunyai pengetahuan Cukup sebanyak 13 orang (100%), dengan jumlah responden yang tidak KEK sebanyak 9 orang (69,2%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 4 orang (30,8%) dan responden yang mempunyai pengetahuan Kurang sebanyak 31 orang (100%), dengan jumlah responden yang tidak KEK sebanyak 19 orang (61,3%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 12 orang (38,7%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan pengetahuan Baik lebih banyak responden yang tidak mengalami KEK, sedangkan responden dengan pengetahuan kurang lebih banyak responden yang mengalami KEK.

Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square antara variabel pengetahuan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil diperoleh nilai p-value 0,033 dimana $p < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022.

Menurut peneliti, responden yang memiliki pengetahuan kurang disebabkan kurangnya informasi yang mereka terima tentang gizi ibu hamil. Kurangnya informasi tersebut menyebabkan banyak di antara mereka yang tidak mengetahui tentang pengertian KEK, dampak KEK, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya KEK.

Diantara responden juga banyak berpendapat bahwa KEK bisa disebabkan karena pengaruh hamil, karena pada dasarnya setiap ibu hamil selalu mengalami KEK. Padahal jika ibu hamil tersebut rutin memeriksakan kehamilannya ke puskesmas setempat maka akan menyadari bahwa yang ibu alami adalah KEK dan akan sadar betapa pentingnya mengonsumsi makanan yang bergizi.

Peneliti juga menemukan fakta dilapangan bahwa kebanyakan responden memilih makanan dengan panca indera sehingga apa yang dilihat itu yang dimakan, serta kurangnya keaktifan masyarakat dalam membaca buku KIA (Buku Pink) padahal di dalam buku tersebut sudah tertuang jelas informasi mengenai kehamilan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sutiyah, dkk tahun 2020 tentang Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa yang menyatakan terdapat hubungan pengetahuan dengan kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) dengan nilai $p=0,000$.

f. Hubungan Umur dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 dari 74 responden yang diteliti menunjukkan bahwa responden yang memiliki umur tidak berisiko sebanyak 40 orang (100%), dengan jumlah responden yang tidak KEK sebanyak 36 orang (90,0%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 4 orang (10,0%) dan responden yang memiliki umur berisiko sebanyak 34 orang (100%), dengan jumlah responden yang tidak KEK sebanyak 19 orang (55,9%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 15 orang (44,1%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki umur tidak berisiko karena lebih banyak responden yang tidak mengalami KEK, sedangkan responden yang memiliki umur berisiko lebih banyak responden yang mengalami KEK. Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square antara variabel umur dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil diperoleh nilai p-value 0,002 dimana $p < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara umur dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022.

Umur ibu merupakan salah satu faktor penting dalam proses kehamilan sampai persalinan. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar ibu hamil termasuk dalam kelompok umur reproduksi sehat yaitu umur 20 – 35 tahun. Akan tetapi sebagian besar ibu hamil yang mengalami KEK kebanyakan di umur yang berisiko yaitu < 20 tahun dikarenakan kebanyakan ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Alalak Selatan mempunyai kebiasaan kurang makan di umur yang masih remaja, kebiasaan kurang makan tersebut terbawa disaat ibu nya

hamil dan mengalami Kurang Energi Kronis (KEK). Adapun ibu hamil yang berumur > 35 tahun memiliki organ tubuh yang fungsinya semakin melemah, pengaruh proses penuaan juga mulai muncul. Kondisi ini ditandai adanya penyakit yang dapat menghambat masuknya makanan bagi janin melalui plasenta. Oleh karena itu, wanita yang hamil pada umur > 35 tahun memerlukan energi yang besar untuk mendukung kehamilannya.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aeda Ernawati, tahun 2018 tentang Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Gabus Kabupaten Pati yang menyatakan terdapat hubungan usia dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) dengan nilai $p=0,003$.

g. Hubungan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian KEK Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 dari 74 responden yang diteliti menunjukkan bahwa responden yang memiliki pendapatan keluarga tinggi sebanyak 41 orang (100%), dengan jumlah responden yang tidak KEK sebanyak 35 orang (85,4%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 6 orang (14,6%) dan responden yang memiliki pendapatan keluarga rendah sebanyak 33 orang (100%), dengan jumlah responden yang tidak KEK sebanyak 20 orang (60,6%) dan responden yang mengalami KEK sebanyak 13 orang (39,4%).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki pendapatan keluarga yang tinggi karena lebih banyak responden yang tidak mengalami KEK, sedangkan responden yang memiliki pendapatan keluarga yang rendah lebih banyak responden yang mengalami KEK.

Hasil uji statistik dengan menggunakan chi-square antara variabel pendapatan keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil diperoleh nilai p-value 0,031 dimana $p < (\alpha = 0,05)$, maka H_0 ditolak H_a diterima yang artinya ada hubungan yang signifikan antara pendapatan keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022. Seseorang dengan ekonomi yang tinggi maka kemungkinan besar gizi yang dibutuhkan akan tercukupi serta adanya pemeriksaan kehamilan yang membuat gizi ibu semakin terpantau. Hasil dari wawancara dengan responden yang berpendapatan rendah disebabkan karena pendapatan yang tidak menentu setiap bulannya dimana jenis pekerjaan suaminya sebagian besar adalah buruh kayu. Adapun hasil dari wawancara responden yang berpendapatan tinggi sebagian besar bekerja di kapal.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini pendapatan yang cukup tidak selamanya meningkatkan konsumsi zat gizi yang dibutuhkan oleh tubuh, tetapi kenaikan pendapatan akan menambah kesempatan untuk memilih bahan makanan dan meningkatkan konsumsi makanan yang disukai meskipun makanan tersebut tidak bergizi tinggi. Terdapat keluarga dengan pendapatan tinggi yang kurang baik dalam mengatur belanja keluarga, mereka membeli pangan dalam jumlah sedikit serta mutu yang kurang, sehingga dapat mempengaruhi keadaan gizi ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Aeda Nirma Yunita, dkk tahun 2021 tentang Hubungan Pola Makan dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar yang menyatakan terdapat hubungan pendapatan keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) dengan nilai $p=0,000$.

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 didapatkan sebagian besar responden tidak mengalami KEK sebanyak 55 orang (74,3%), sedangkan responden yang mengalami KEK sebanyak 19 orang (25,7%).
2. Pengetahuan responden tentang Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 didapatkan sebagian besar responden dengan pengetahuan kurang tentang KEK sebanyak 31 orang (41,9%), responden dengan pengetahuan cukup sebanyak 13 orang (17,6%) dan responden dengan pengetahuan baik sebanyak 30 orang (40,5%).
3. Umur responden tentang Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 didapatkan sebagian besar responden dengan tidak berisiko sebanyak 40 orang (54,1%) dan responden dengan umur berisiko sebanyak 34 orang (45,9%).
4. Pendapatan Keluarga tentang Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 didapatkan sebagian besar responden dengan pendapatan keluarga tinggi sebanyak 41 orang (55,4%) dan responden dengan pendapatan keluarga rendah sebanyak 33 orang (44,6%).
5. Ada hubungan antara pengetahuan dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 ($p=0,033$).
6. Ada hubungan antara umur dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 ($p=0,002$).
7. Ada hubungan antara pendapatan keluarga dengan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Alalak Selatan Tahun 2022 ($p=0,031$).

B. Saran

1. Bagi Tempat Penelitian
Sebagai bahan masukan bagi Puskesmas Alalak Selatan perlunya peningkatan peran serta program promosi kesehatan ataupun penyuluhan tentang pentingnya gizi sebelum dan selama hamil untuk meningkatkan pengetahuan pada masyarakat tentang Kurang Energi Kronis (KEK). Hal ini dapat dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan terhadap ibu hamil oleh petugas puskesmas atau kader posyandu sebagai bentuk penanggulangan dan pencegahan kejadian Kurang Energi Kronis (KEK).
2. Bagi Responden
Sebagai bahan masukan untuk meningkatkan derajat kesehatan dan pemahaman tentang Kurang Energi Kronis (KEK) sehingga ibu hamil diharapkan untuk selalu memeriksakan kehamilannya secara rutin agar status gizi saat hamil terpantau dan memperhatikan asupan makanan yang bergizi selama masa kehamilan untuk membantu pertumbuhan janin.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan memperoleh pengalaman sehingga bisa diterapkan di dunia kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat
Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan tambahan kepastakaan untuk memperkaya pustaka yang sudah ada, sehingga dapat di manfaatkan oleh peserta didik berikutnya dalam proses pendidikan di profesi Kesehatan khususnya Kesehatan Masyarakat.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan hasil penelitian ini meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti dalam menangani kejadian Kurang Energi Kronis (KEK).

DAFTAR PUSTAKA

- Dinas Kesehatan Kota Banjarmasin. (2017). *Laporan Tahunan*. Banjarmasin: Dinkes Kota Banjarmasin.
- Ernawati, A. (2018). Hubungan Usia dan Status Pekerjaan Ibu dengan Kejadian Kurang Energi Kronis Pada Ibu Hamil. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kabupaten Pati. *Litbang*, XIV(1), 27-37.
- Juwairiyah, S. (2017). *Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Paritas dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Semangat Dalam Tahun 2017 Kota Banjarmasin*. Skripsi Sarjana, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjari, Fakultas Kesehatan Masyarakat.
- Kemendes RI. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Mahirawati, V. (2014). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Kecamatan Kamoning dan Tambelangan, Kabupaten Sampang, Jawa Timur. *17(2)*, 193-202.
- Manik, M., & Rindu. (2017). Faktor yang Berpengaruh terhadap Kenaikan Berat Badan Ibu Hamil dengan KEK pada Trisemester III. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 16(2).
- Ni Wayan, N. (2018). *Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil di Tampa Padang*. Kabupaten Mamuju, Sulawesi Barat: Pasca Sarjana Universitas Hasanuddin.
- Nirma, Y., & Mahrita, A. (2021). Hubungan Pola Makan dan Pendapatan Keluarga dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar. *Jurnal Kesehatan Indonesia*, XI(2).
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Pratiwi, S. (2018). *Hubungan Pendapatan Keluarga dan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Puuwatu Kota Kendari Provinsi Sulawesi Tenggara Tahun 2018*. Politeknik Kesehatan Kendari.
- Puskesmas Alalak Selatan. (2020). *Laporan Tahunan Ibu Hamil KEK 2020*. Puskesmas Alalak Selatan.
- _____ (2021). *Laporan Tahunan Ibu Hamil KEK 2021*. Puskesmas Alalak Selatan.
- Supariasa, I., Bakri, B., & Fajar, I. (2016). *Penilaian Status Gizi*. Jakarta: EGC.
- Sutiyah, & Serly, O. (2020). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK) Pada Ibu Hamil di Kecamatan Langsa Lama Kota Langsa Tahun 2020. *Jurnal Edukes*, 3(1).
- Utami, K., Setyawati, I., & Ariedha, D. S. (2020). Kekurangan Energi Kronis Pada Ibu Hamil Trisemester I Berdasarkan Usia dan Graviditas. *Jurnal Kesehatan Primer*, 5(1), 18-25.